



**MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *PUZZLE* HURUF**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Resa Rahmawati

Nim : 2013820095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Skripsi, Agustus 2018

Resa Rahmawati (2013820095)

**MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA *PUZZLE* HURUF**

xvi + 104 hal, 4 Tabel, 3 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

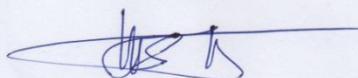
Penulisan skripsi ini di latar belakang dengan membiasakan anak gemar membaca pada saat ini masih sangat rendah dan kebanyakan anak menggunakan waktu luangnya dengan menonton televisi dan bermain game dibandingkan dengan membaca buku. Media *puzzle* huruf yang jarang dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Guru diminta untuk mampu memanfaatkan media agar pembelajaran menjadi lebih efektif apa lagi siswa yang lebih senang belajar dengan menggunakan media, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang menumbuhkan minat membaca siswa dengan menggunakan media *puzzle* huruf di Sekolah Dasar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain kualitatif deskriptif dimana penelitian akan menemukan fakta-fakta secara tepat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di lakukan di dalam kelas dengan guru menggunakan media *puzzle* huruf siswa juga dapat menumbuhkan keberaniannya dan rasa percaya diri untuk maju kedepan kelas mempraktekan langsung menggunakan media *puzzle* dan siswa dapat mengingat huruf-huruf abjad serta dapat menumbuhkan minat bacanya.

Kata Kunci: Minat, Membaca, Media *Puzzle* Huruf

Daftar Pustaka 21 (2008-2017)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

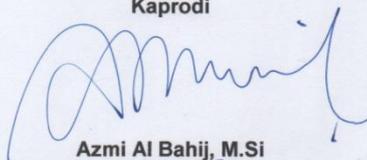
Pembimbing



Misriandi, M.Pd
Tanggal ... 2/6/18

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
(PGSD)**

Kaprodi



Azmi Al Bahij, M.Si
Tanggal ... 5/6/18

Nama : Resa Rahmawati
Nomor Pokok : 2013820095
Judul Skripsi : **Menumbuhkan Minat Membaca Dengan
Menggunakan Media *Puzzle* Huruf**
Angkatan : 2013

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle Huruf*" yang ditulis oleh Resa Rahmawati Nomor Pokok 2013820095 telah diujikan pada 29 Agustus 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.



Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Pendidikan

Dekan,

[Signature]
Dr. Iswan, M.Si

Panitia ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M.Si.</u> Ketua	<i>[Signature]</i>	17/10/18
<u>Azmi Al Bahij, M.Si.</u> Sekretaris	<i>[Signature]</i>	25/10/18
<u>Misriandi, M.Pd.</u> Pembimbing	<i>[Signature]</i>	27 Sep 18
<u>Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd.</u> Penguji I	<i>[Signature]</i>	20/9/18
<u>Pratiwi Kartika Sari, M.Pd.</u> Penguji II	<i>[Signature]</i>	2/10/18

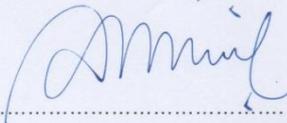
LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

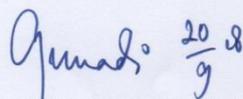
Nama : Resa Rahmawati
Nomor Pokok : 2013820095
Judul Skripsi : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf
Angkatan : 2013
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2018



Ismah, M.Si
Ketua



Azmi Al Bahij, M.Si
Sekretaris



Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd.
Penguji I



Pratiwi Kartika Sari, M.Pd.
Penguji II

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

- a. Nama : Resa Rahmawati
- b. Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 3 Agustus 1996
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGSD
- d. Nomor Pokok : 2013820095
- e. Alamat : Jl.Gang Madun 2 no. 25 Rt01/05 Pondok
Kacang Timur. kec. Pondok Aren kab.
Tangerang Selatan
- f. Telepon/HP : 085881035408
- g. Judul Skripsi : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa
Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Agustus 2018



Resa Rahmawati

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resa Rahmawati
No. Pokok : 2013820095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Nob Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data peneliti sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 29 Agustus 2018



Resa Rahmawati

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Ibu, Bapak, dan Kakakku tersayang
Tak lupa juga untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan
Yang telah mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian
skripsi ini.*

MOTTO

“Belajar kapanpun dimanapun dan dengan siapaun, karena tidak ada yang instan semua itu butuh proses”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan nasihat, dan dorongan serta saran – saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan serta kesulitan-kesulitan dapat teratasi dengan baik

Penelitian yang dilakukan penulis berupa skripsi yang berjudul **“Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle Huruf*”** skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP-UMJ). Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Iswan, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Penasehat Akademik yang telah memberikan arahnya kepada penulis.
2. Azmi Al-Bahij, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Misriandi, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan pengarahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pimpinan dan para karyawan dan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan keleluasaan kepada penulis untuk memberikan pinjaman buku yang dibutuhkan oleh penulis.
5. Terimakasih juga pada kedua orang tua, Bapak Jayadi dan Ibu Sawiyah yang selalu memberikan dukungan berupa materi, moral dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Sahabat terkasih tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Lina Nurlina, Juni Rosmaliza, Diny Puspita, Syarah Nuur Rahmah, Syifa Choiriyah, Triani Sari Ningrum, Destyana Shagita dan teman-teman kelas BSD yang memberikan dukungan kepada penulis.
7. Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02 yang bersedia memberikan waktu luang penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teman seperjuangan teman suka duka Miftahul Jannah, Dea Retno Ayu, Arif Syarifudin yang memberikan dukungan dan motivasi.
9. Sahabat terbaik Nur Indah Permatasari, Prihatini, Nur Chalilah, Anisa Limah, Isti Rahmawati yang telah memberikan dukungan memberi energi positif dikala peneliti lelah mengerjakan skripsi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu akan tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis.

Hanya harapan dan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Demikian skripsi ini, semoga bermanfaat bagi penulis maupun orang-orang yang membacanya, dan seluruh masyarakat

Jakarta, 29 Agustus 2018

Resa Rahmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Minat	8
a. Pengertian Minat	8
b. Faktor-faktor Minat Baca	11
c. Macam-macam Minat	13

d. Pengertian Membaca	15
e. Jenis-Jenis Membaca	18
f. Tujuan Membaca	21
g. Aspek-Aspek Membaca	23
h. Minat Membaca	25
2. Media Pembelajaran Puzzle Huruf	26
a. Pengertian Media Pembelajaran	26
b. Fungsi Media	27
c. Jenis-Jenis Media	33
d. Puzzle Huruf	35
B. Kerangka Berpikir	36
BAB III. MERODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
B. Metode Penelitian	39
C. Desain Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisa Data	55
B. Interpretasi Hasil Penelitian	65
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	38
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara <i>Puzzle</i> Huruf	49
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Daftar Nama Wawancara	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	52
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	53
Gambar 3.3 Triangulasi Pengumpulan Data	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal	72
Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 3. Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi	74
Lampiran 4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian	78
Lampiran 6. Hasil Observasi	79
Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru	82
Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa	87
Lampiran 9. Surat Balasan dari SDN Pondok Jaya 02	92
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 11. Profil Sekolah	99
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Revisi	103
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup Penulis	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun. Dewasa ini, Indonesia terus meningkatkan subsidi pendidikan agar masyarakat menikmati pendidikan. Kesadaran bahwa bangsa dan Negara tidak akan maju tanpa adanya pendidikan.

Membiasakan gemar membaca terutama dikalangan anak-anak pada saat ini masih rendah, dan bukanlah pekerjaan yang mudah. Karena masih banyak anak-anak yang lebih sering mengisi waktu luangnya dengan menonton televisi, bermain game, bergurau serta bermain-main yang tidak ada gunanya. Kondisi ini merupakan dampak anak-anak yang tidak memiliki minat maupun metode dalam membaca, sehingga pada saat membaca timbul rasa malas, bosan, bahkan mengantuk.

Padahal membaca adalah proses salah satu yang sangat penting dalam mendapat ilmu dan pengetahuan. Tanpa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang sebab hidup manusia sangat tergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu salah satunya dengan cara membaca.

Membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dari keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara, menulis, dan berhitung memang merupakan suatu fenomena tersendiri. Kini menjadi semakin hangat dibicarakan oleh para orang tua yang memiliki anak usia dini dan pada sekolah dasar karena orang tua mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya jika sedari awal belum dibekali sebuah keterampilan.

Zaman modern ini informasi dan komunikasi yang serba cepat, seseorang atau siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan membaca, orang tua pun semakin khawatir ketika anak-anaknya yang berusia 4-6 tahun belum bisa membaca menjelang masuk sekolah dasar atau pun telah memasuki jenjang sekolah dasar. Seperti hasil survei yang dilakukan oleh tabloid Nikita dalam Idris dan hamid (2014:93) terhadap para orang tua mengenai kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung anak, diketahui sebanyak 61,5 % anak khususnya dalam hal kurang bisa membaca. Seseorang ketika membaca harus disertai hasrat dan minat baca yang dimiliki, tanpa adanya minat siswa tidak akan tertarik untuk membaca. Usia yang paling ideal untuk mengajarkan membaca adalah pada usia 4,5 tahun sampai 6 tahun.

Membaca merupakan perintah ilahi yang diturunkan Allah untuk manusia. Sebagai mana yang terdapat didalam Al – Qur’an surat Al – Alaq ayat 1- 5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَقِيْن (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

“Bacalah dengan(menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang telah mengajarkan dengan pena. Ia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya ”
(Al – Alaq : 1 – 5).

Ayat ini merupakan perintah Al-Quran dan perintah Allah, karena itu membaca sangat penting bagi semua orang. Meskipun pada kenyataannya membaca merupakan proses yang teratur, karena membaca bukan hanya mengenal nama-nama huruf, mengurutkannya, dan bagaimana mengucapkannya, atau hanya mengenal bentuk huruf tetapi aktivitas membaca mencakup kemampuan untuk memahami makna kata dan makna kalimat, disertai dengan kemampuan untuk berkonsentrasi, mengingat, dan mampu mengekspresikan kembali apa yang telah dibacanya.

Keseharian seseorang membaca sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan wawasan seseorang.

Dengan membaca, wawasan seseorang akan semakin luas dan wawasan yang semakin luas maka cara berfikir seseorang akan berkembang dengan baik.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan tugas proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan siswa, serta membina keterampilan siswa.

Usia anak sekolah dasar terutama pada kelas 1 SD, siswa mulai dikenalkan dengan huruf, belajar mengeja kata dan kemudian belajar memakai kata-kata tersebut dalam satu kesatuan kalimat yang memiliki arti. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca pada anak, dan kebiasaan tersebut bisa terbawa hingga anak tumbuh menjadi dewasa dan hingga akan tumbuh menjadi orang tua.

Minat membaca siswa tumbuh, orang tua dan guru harus terus menerus mengembangkan motivasi belajar. Oleh karena itu, lingkungan rumah dan sekolah perlu dirancang sedemikian rupa agar anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan terdorong untuk giat belajar.

Media *puzzle* huruf masih jarang digunakan, disini penulis ingin menjadikan media *puzzle* dapat bermanfaat untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Masih jarang guru

menggunakan *puzzle* huruf sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul : “Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf ”.

B. Fokus Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan menumbuhkan minat membaca siswa dengan media *puzzle* huruf, maka perlu dilakukan fokus masalah dalam penelitian secara jelas. Agar pembahasan dalam penelitian ini fokus/terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti susun, maka peneliti akan memfokuskan masalah terhadap menumbuhkan minat membaca siswa disekolah dengan adanya media *puzzle*.

Kegiatan minat membaca ini dilakukan di dalam kelas dengan guru menggunakan media *puzzle* huruf dan siswa diberikan pemahaman tentang media tersebut dan kemudian didalam pembelajaran siswa diminta untuk bisa menggunakan media penelitian ini dilakukan di kelas 1 sekolah dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan ialah sebagai berikut :

Apakah dengan menggunakan media *puzzle* huruf itu dapat menumbuhkan/meningkatkan minat membaca siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk dapat menumbuhkan/meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan media *puzzle* huruf pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan refisi / sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya.
- b. Untuk dapat menambah pengembangan anak dalam membaca, agar anak bisa membaca dengan baik dan jelas dengan menggunakan media *puzzle* huruf.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat kepada berbagai macam pihak yang berkaitan dengan minat membaca siswa yaitu :

- a. Bagi siswa, agar proses belajar menjadi lebih baik dan membantu siswa agar bisa meningkatkan minat membacanya dengan menggunakan *puzzle* huruf sebagai media belajarnya.
- b. Bagi guru, dapat diharapkan penelitian ini menjadi sebagai bahan masukan bagi guru bahwa dengan berbagai macam media pembelajaran, seperti menggunakan media *puzzle* huruf tersebut bisa menumbuhkan minat membaca siswa, sehingga siswa menjadi lebih giat dalam belajar membaca.
- c. Bagi sekolah agar dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media belajar yang menarik sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Menurut Sabri dalam Idris (2014:7) minat merupakan suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus atau keinginan yang dilakukan melalui tindakan seseorang individu yang dicobanya dan ditunjukkan pada hal-hal yang disukainya. Menurut Sudarsana (2014:4.24) minat dapat diartikan sebagai suatu kecendrungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas dalam bidang tertentu dan minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.

Menurut Slameto (2015:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sukardi dalam Susanto (2013:57) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sudirman (2013:77) minat adalah suatu kondisi

yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang.

Menurut Idris (2014:9) minat merupakan sumber motivasi seseorang sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang, bahkan kegiatan yang menarik minat seorang anak akan dilakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang-orang di luar. Sedangkan menurut Hurlock dalam Idris (2014:7) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap terutama selama masa kanak-kanak.

Menurut Susanto (2013:16) minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Hansen (2013:1) menyatakan bahwa minat belajar siswa itu sangat erat

hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekpresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan ekstensial atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya sendiri melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki dan adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga. Dari berbagai definisi diatas, maka dapat diartikan minat merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau suatu faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek ataupun kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang dan dapat

berhubungan dengan suatu keinginan seseorang dan juga dapat berhubungan erat dengan kepribadian, motivasi serta ekspresi diri.

Seseorang cenderung untuk menyukai suatu kegiatan yang diyakininya atau dapat dilakukannya dengan berhasil. Persepsi tentang keberhasilan tersebut ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas-tugas dan dari orang yang ada kaitannya dengan tugas-tugas tersebut atau yang serupa, seperti guru atau orang tua. Jika seorang individu percaya bahwa ia telah melakukan sejumlah tugas yang berkaitan sebelumnya dengan berhasil, ia cenderung akan menghadapi tugas-tugas pelajaran selanjutnya dengan afek yang positif.

b. Faktor-Faktor Minat Baca

Menurut Idris (2014:27) faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak pada sekolah yaitu :

1) Pengalaman dini sekolah

Anak yang memasuki sekolah telah siap dengan anak yang tidak siapakan berbeda. Anak yang telah siap dan mempunyai pengalaman belajar bermain yang menyenangkan di dalam kelompok belajarnya di taman

kanak-kanaknya akan mudah menyesuaikan diri dengan situasi sekolah.

2) Pengaruh orang tua

Orang tua yang mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah, guru, kegagalan dan kesuksesan prestasi.

3) Sikap teman sebaya

Teman sebaya mempengaruhi anak antara lain melalui penolakan dan penerimaan terhadap diri anak. Untuk diterima teman sebaya maka anak harus menyesuaikan diri dengan nilai-nilai dan minat yang di anut oleh kelompok.

4) Keberhasilan Akademik

Prestasi akademik yang tinggi menumbuhkan minat anak pada lingkungan sekolah, dan sebaliknya prestasi akademik yang rendah menimbulkan perasaan tidak senang dilingkungan kelompok atau sekolah dimana anak berprestasi rendah.

5) Hubungan Guru dan Murid

Interaksi guru dengan murid yang menunjukkan keramahan, kehangatan, kasih sayang, dan menumbuhkan minat sekolah yang tinggi.

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ciri minat seperti pengalaman

disekolah, pengaruh orang tua, teman sebaya dari berbagai ciri-ciri tersebut selalu ada kaitannya dengan orang tua dan guru maka dari itu orang tua dan guru mempunyai peran penting untuk menumbuhkan minat anak tersebut.

c. Macam-Macam Minat

Menurut Rosyidah dalam Susanto (2013:60) timbulnya minat dalam diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu : minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari individu hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Mengenai macam-macam minat menurut Kuder dalam Susanto (201:61) mengelompokan macam-macam minat ialah sebagai berikut :

- 1) Minat terhadap alam sekitar.

Merupakan minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, hewan, dan tumbuhan.

2) Minat mekanis

minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan suatu masalah.

5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang mempengaruhi orang lain.

6) Minat seni, yaitu minat pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.

7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.

9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

10)Minat klarikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan.

Berdasarkan paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa macam-macam minat dapat dilihat dari berbagai macam yaitu minat alam sekitar, minat mekanis, minat seni, dan lain sebagainya minat tersebut dapat dilihat dari dalam diri siswa.

d. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kecakapan fundamental yang penting yang akan selalu dipelajari. Membaca berarti kesuksesan baik di sekolah, ditempat kerja, dan di manapun Mutiah (2010: 165). Menurut idris (2014:13) membaca dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna di dalam kata-kata yang tertulis menurut Gagne dalam Abidin (2012:148) membaca adalah terjemahan lambang, grafik kedalam bahasa lisan. Flash juga berpendapat bahwamembaca berarti mencari makna yang ada didalam kombinasi huruf-huruf tertentu. Menurut Zubair (2008: 23) membaca merupakan kegiatan yang sehat, membaca akan

memperluas sebuah wawasan anak sehingga anakpun akan berkembang kreativitas dan kecerdasannya.

Menurut Juel dalam Sudarsana (2014:4.25) mengartikan bahawa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Menurut Muchyidin dalam Sudarsana (2014.4.25) membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. Menurut Sudarsana (2014:4.25) membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca. Sedangkan menurut Tampubolon (2015:5) membaca adalah suatu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan suatu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.

Menurut Rahmi (2009: 3) membaca merupakan suatu strategi, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruks makna ketika membaca. Menurut Finochoaro dalam Satata (2012:44), membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulisan. Sedangkan Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk

memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Membaca pada hakikatnya sudah dapat diajarkan pada balita, namun menurut penelitian Gelen lebih efektif diberikan pada usia empat tahun dari pada usia lima tahun. Bahkan, menurutnya usia tiga tahun lebih mudah dari pada empat tahun. Jelasnya makin kecil mudah untuk belajar, namun semakin kecil umurnya akan sangat menuntut kesabaran pada orang tua atau guru yang mengajarkannya. Menurut Tzu dalam Susanto (2012: 84) membaca adalah menerjemahkan simbol huruf kedalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Untuk membaca dengan baik maka perlu disertai dengan kesiapan membaca. Menurut Tzu kesiapan membaca ini dapat di definisikan dari berbagai perilaku yang diperlihatkan anak, yaitu :

- 1) Rasa ingin tahu tentang benda-benda di dalam lingkungan, manusia, dan sebagainya.
- 2) Mampu untuk menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya.
- 3) Menyeluruh dalam pembelajaran.
- 4) Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat
- 5) Keinginan untuk belajar membaca.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa kegiatan membaca bukanlah semata-mata proses visual saja, akan tetapi melibatkan dua macam informasi yaitu yang datangny dari apa yang ada di depaan mata kita dan yang datangny di belakang mata kita, dengan membaca kita bisa membeda-bedakan, membandingkan, menemukan apa yang kita tidak tahu menjadi tahu.

e. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Idris (2014:18) membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks, mempunyai tujuan yang kompleks dan masalah yang bermacam-macam. Tujuan yang kompleks merupakan tujuan umum dari membaca. Disamping itu tujuan khusus yang menyebabkan timbulnya jenis-jenis membaca ditinjau dari segi erupakan tujuan umum dari membaca. Disamping itu tujuan khusus yang menyebabkan timbulnya jenis-jenis membaca ditinjau dari segi bersuara atau tidaknya orang waktu membaca itu terbagi atas :

1) Membaca yang bersuara

Suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama orang lain.

Jenis membaca mencakup :

a) Membaca nyaring dan keras

Suatu kegiatan membaca yang dilakukan dengan keras, dalam buku petunjuk guru bahasa Indonesia disebut membacakan. Membacakan berarti membaca untuk orang lain atau pendenga, guna menangkap serta memahami informasi pikiran dan perasaan penulis atau pengarangnya. Membaca nyaring bisa dilakukan oleh guru, penyiar TV, penyiar radio, dan lain-lain

b) Membaca teknik

Membaca teknik bisa disebut membaca lancar, dalam membaca teknik harus memperhatikan cara atau teknik membaca yang meliputi : cara mengucapkan bunyi bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, gigi. Cara menempatkan tekanan kata, tekanan kata kalimat dan fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang teratur. Kecepatan mata yang tinggi dan pandangan mata yang jauh.

c) Membaca indah

Membaca indah hampir sama dengan membaca teknik yaitu membaca dengan memperhatikan cara atau teknik membaca terutama lagu, ucapan,

2) Membaca yang tidak bersuara

Aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini bisa disebut membaca dalam hati, yang mencakup :

a) Membaca teliti

Membaca teliti yaitu membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh.

b) Membaca pemahaman

Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan

c) Membaca *skimming*

Membaca *skimming* (*sekilas*) adalah cara membaca yang hanya untuk mendapat ide pokok.

d) Membaca cepat

Membaca cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, tanpa membuang-buang waktu untuk menenkuni bagian-bagian yang kita tidak perlukan.

Berdasarkan paparan diatas jenis membaca dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu membaca nyaring, keras dan

membaca tidak bersuara dari berbagai teknik memiliki bacaan yang berbeda seperti membaca nyaring membaca dengan mengeluarkan suara seperti dengan membacakan cerita.

f. Tujuan Membaca

Menurut Ramdani (2014:15) Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Berikut ini dapat dikemukakan beberapa yang penting :

1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, misalnya mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.

Membaca untuk memperoleh ide-ide utama misalnya yang terdapat di dalam cerita, apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuan.

3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, seperti menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula–mula pertama, kedua, dan ketiga sampai seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan masalah, adegan-adegan.

4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi membaca untuk menyimpulkan seperti menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka, ada yang hendak diperlihatkan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas sang tokoh yang dimilikinya berhasil atau gagal.

5) Membaca untuk mengelompokan, membaca untuk mengkalrifikasikan.

Membaca untuk mengelompokan atau mengkalrifikasikan misalnya untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita atau apakah cerita itu benar atau tidak.

6) Membaca menilai, menuju evaluasi

Membaca menilai, membaca mengevaluasi seperti untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup

dengann ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.

7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan

Membaca memperbandingkan atau mempertentangkan dilakukan untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai kehidupan yang kita kenal, baimana dua cerita mempunyai persamaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dibagi menjadi beberapa macam diantaranya membaca untuk mengetahui penemuan-penemuan para tokoh, membaca dapat mengetahui isi cerita dan dengan dari membaca kita dapat menambah pengetahuan.

g. Aspek-Aspek Membaca

Menurut Tarigan (2008:12) telah diutarakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil.

Sebagai garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu :

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
 - a. Pengenalan bentuk huruf.
 - b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, kalimat).
 - c. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi.
 - d. Kecepatan membacake taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup :
 - a. Memahami pengertian sederhana.
 - b. Memahami signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca).
 - c. Evaluasi atau penilaian.
 - d. Kecepatan membaca yang flaksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek membaca dibagi menjadi dua bagian

diantaranya yaitu kemampuan membaca bersifat mekanis dan kemampuan membaca bersifat pemahaman dari kedua aspek tersebut saling keterkaitan satu sama lainnya.

h. Minat Membaca

Menurut Rahim dalam Idris (2014:7) minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediannya menapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya suatu paksaan sehingga dapat diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

Menurut Sinambela dalam Sudarsana (2014:4.27) minat membaca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Sedangkan menurut Lilawati dalam Sudarsana (2014:4.27) minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan suatu rasa lebih suka atau ketertarikan seseorang serta adanya usaha seseorang untuk membaca tanpa ada paksaan dari orang lain.

2. Media Pembelajaran *Puzzle* Huruf

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Garlach dalam Arsyad (2011:3) media adalah manusia, materi, atau kejandian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut Roosi dalam Sanjaya (2008:204) media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Menurut Suparman dalam Asyhar (2012:4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media menurut Asyar merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi.

Asnawir dalam Sahlan (2016:105) media sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat

merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media Menurut Hamiyah (2014:259) merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses-belajar mengajar dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa media itu suatu alat atau bahan yang digunakan guru pada saat kegiatan pembelajaran dan media tersebut dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan.

b. Fungsi Media

Menurut Sanaky (2011:6) media berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka.
- 2) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.
- 3) Memberi kesamaan persepsi
- 4) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, jarak.
- 5) Menyajikan ulang informasi secara konsisten.

6) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Munadi (2010:37) mengemukakan fungsi media pembelajaran terdapat dua hal yaitu, fungsi yang didasarkan pada media dan didasarkan pada penggunaannya. Fungsi medianya ialah sebagai berikut:

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya disamping ada fungsi-fungsi lain, maka untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar.

2) Fungsi Semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik. Dimana telah disinggung bahwa bahasa meliputi lambang (syimbol), dan isi yakni pikiran perasaan yang keduanya telah menjadi totlitas pesan yang tidak dapat dipisahkan.

3) Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum, media memiliki dua kemampuan yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

Pertama, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu yaitu:

- a) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam, ikan paus melahirkan anak, dan lain-lain.
- b) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, seperti proses metamorfosis, dan proses ibadah haji.
- c) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi (terutama pada mata pelajaran sejarah), seperti peristiwa Nabi Nuh dan kapalnya dan masuknya Islam ke wilayah Nusantara.

Kedua, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia yaitu :

- a) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, seperti molekulsel, atom yaitu dengan memanfaatkan gambar, film, dan lain-lain.
- b) Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, hal ini dapat memanfaatkan gambar.
- c) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti cara membaca Alquran sesuai dengan kaidah tajwid, belajar bahasa asing, belajar bernyanyi

4) Fungsi Psikologis

a) Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem syaraf yang berfungsi membuang

sejumlah sensasi yang datang. Dengan demikian media pembelajaran yang tepat guna adalah media pembelajaran yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

b) Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni mengunggah perasaan, emosi, tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki gejala batin yang berisikan kualitas karakter dan kesadaran. Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu.

c) Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian(peristiwa).

d) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Imajinasi adalah

proses penciptaan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris.

e) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan sesi mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru dapat memotivasi siswanya dengan cara membangkitkan minat belajarnya dan dengan cara memberikan dan menumbuhkan harapan.

5) Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dapat dilihat dari sosio-kultura, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran. Bukan hal yang mudah untuk memahami para siswa yang memiliki jumlah cukup banyak. Mereka masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda apa lagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman dan lain-lain.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsinya sangat banyak salah satunya ialah fungsi yang utama untuk sumber belajar dan selain sumber belajar fungsi media sangat banyak yaitu semantik, psikologi, sosio kultural.

c. Jenis-jenis Media

Menurut Hamiyah (2014:262) media dilihat dari jenisnya, daya liputnya, bahan, serta cara membuatnya. Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi :

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *casette recorder*, dan *piringan hitam*.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangka), *slides* (film bingkai, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media. Media ini dibagi ke dalam :

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.

Media dilihat dari daya liputnya, dibagi menjadi :

- 1) Media daya liput luas dan serentak.

Penggunaan media ini tidak dibatasi oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak.

- 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Media ini membutuhkan tempat dan ruang yang khusus.

- 3) Media untuk pengajaran individual

Media ini digunakan hanya untuk seorang diri, misalnya modul berprogram dari pengajaran melalui komputer.

Media dilihat dari bahan pembuatannya, dibagi menjadi :

1) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh, harganya murah, pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks

Media ini bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh, sulit membuatnya, penggunaannya perlu keterampilan, dan harganya mahal.

d. *Puzzle Huruf*

Puzzle adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian. Ismail (2006:218). Dengan puzzle anak-anak dapat bereksplorasi menurut kemampuan dan minatnya, namun secara khusus puzzle biasa berbentuk dari sebuah gambar yang terpotong menurut bagian tertentu.

Puzzle huruf adalah alat bermain edukatif yang berbentuk teka-teki huruf, dengan bermain puzzle huruf anak diharapkan akan mengenal huruf dan belajar membaca tahap awal Ismail (2006:197).

Puzzle huruf dapat dibuat dari palstik, kayu ataupun spon, juga huruf-huruf yang terpisah dan dapat disusun kembali menjadi rangkaian kata-kata. Dengan puzzle huruf anak-anak dapat membuat rangkaian kata dari huruf-huruf

yang disediakan dan juga untuk melatih penguatan memori terhadap huruf.

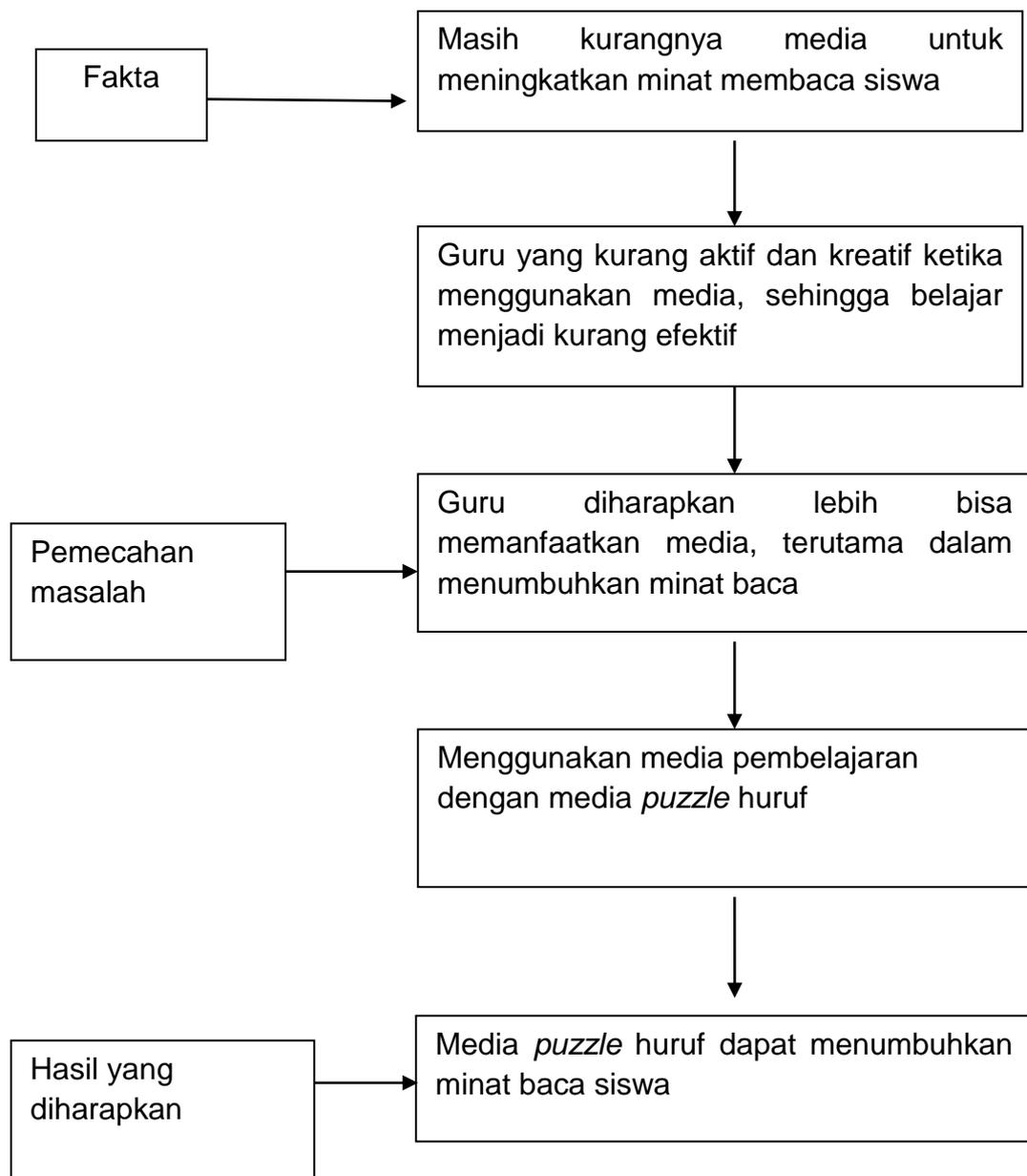
Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa puzzle huruf yaitu media pembelajaran yang dapat digunakan agar anak mengenal huruf abjad dan media tersebut berupa gambar huruf dan berbentuk plastik, spon ataupun kayu

B. Kerangka Berpikir

Minat membaca ditunjukkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk melakukan keinginan membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa memiliki keinginan untuk membaca, berbeda halnya jika seseorang yang minat membacanya rendah. Guru juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa, jika guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran dengan baik maka dari itu minat membaca siswa tidak dapat meningkat. Oleh sebab itu, guru diminta untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan media dalam mengajarkan anak membaca.

Siswa yang senantiasa sering belajar membaca dan guru mengajarkan membaca dengan menggunakan media puzzle huruf, siswa agar lebih mudah mengenal huruf dan berbagai macam bacaan.

Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

.Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pondok Jaya 02 yang beralamat di JL. Pos Jurang Mangu. Pondok Jaya. Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti sejak bulan Juli 2017 sampai bulan Juni 2018.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Agts	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	jun	Agts
1.	Penyusunan Proposal	✓	✓										
2.	Penyusunan Instrumen		✓										
3.	Pelaksanaan Penelitian			✓	✓								
4.	Analisis Data				✓	✓	✓						

5.	Penulisan Skripsi / Laporan							✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Sidang Skripsi												✓

B. Metode Penelitian

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Krik dan Miller dalam Moleong (2013:2) mendeskripsikan pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan dalam suatu pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu tersebut, untuk itu pengamat mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Menurut Saebani (2008:122) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2009:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:15) penelitian kualitatif adalah digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya. Data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Berdasarkan paparan diatas maka, peneliti menggunakan metode kualitatif agar lebih mendapatkan data yang mendalam dan bermakna dan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian adalah untuk menumbuhkan minat membaca siswa melalui penggunaan media *puzzle* huruf.

C. Desain Penelitian

Menurut Guba dalam Suharsaputra (2014:194) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah perencanaan, penyusunan dan strategi investigasi sebagai tuntunan atau arahan terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian merupakan gambaran perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Adapun desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan peneliti dalam merencanakan penelitian dan membuat rancangan peneliti yang

akan dilaksanakan. Sebelumnya peneliti sudah menentukan tempat dan menentukan fokus permasalahan dalam penelitian yang dirancang dengan adanya memulai observasi dan melakukan wawancara dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti.

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hal itu menyebabkan bahwa data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif. Dalam judul penelitian yang penulis buat ini yaitu tentang menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar. Maka kali ini penulis mengusahakan agar siswa bisa menumbuhkan minat membacanya semakin meningkat dan guru tersebut menggunakan media puzzle huruf. Dengan media puzzle huruf, siswa bisa lebih kreatif dan aktif lagi dalam mengikuti pelajaran tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti untuk melakukan penelitian ke lapangan dengan memasuki situasi dan kondisi lapangan. Pada tahapan ini, peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Pedoman observasi dan pedoman wawancara sudah dirancang oleh peneliti, yaitu mengajukan pertanyaan dan

mengamati tentang belajar minat membaca dengan media *puzzle* huruf.

3. Tahap pelaporan dan penyelesaian

Tahap laporan merupakan suatu tahap akhir penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahapan pelaporan ini, peneliti akan mengolah data yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar nantinya dapat dianalisis dengan mudah dan sesuai dengan kaidah olahan data analisis. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakannya.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru Kelas 1

Guru kelas I adalah sebagai informan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan belajar siswa kelas I.

2. Siswa kelas 1

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02 .Semua siswa berjumlah

22 siswa, siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan kepada siswa), wawancara kepada guru dan siswa dan dokumentasi. Banyak teknik pengumpulan data tetapi penulis hanya menggunakan beberapa saja yang dapat diuraikan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Satori dalam Ibrahim (2015:81) observasi ialah sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian. Menurut Cartwright dalam Suharsaputra (2014:209) mendefisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Menurut Bugin dalam Ibrahim (2015:81) observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya atau bisa diartikan sebagai kemampuan

seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

Suharsaputra (2014:211) observasi merupakan cara pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan secara rinci, dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat lingkungan yang ada di mana terjadinya kegiatan. Sedangkan menurut Sanjaya (2013:270) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala, tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati. Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:226) merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi yang sistematis, sebelum pelaksanaannya dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan. Observasi incidental dilakukan kapan saja tanpa

perencanaan yang sistematis. Dilihat dari hubungan observer dan observant dapat dibedakan antara observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan observant. Sedangkan observasi nonpartisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan maksud agar memperoleh data yang lengkap mengenai apa yang ditemukan guru dalam mengajarkan minat membaca dengan media *puzzle* huruf di SDN Pondok Jaya 02. Observasi yang di gunakan dalam hal ini mengambil metode observasi partisipatif pasif artinya peneliti hanya datang ditempat kegiatan siswa belajar, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja pada saat guru melakukan proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Obyek Observasi	Indikator
1.	Tempat	Lokasi atau tempat penelitian serta lingkungan sekitar SDN Pondok Jaya 02
2.	Pelaku	Siswa sebagai sasaran penelitian
3.	Aktivitas	Kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung
4.	Peristiwa	Rangkaian aktivitas yang dikerjakan pelaku
5	Benda	Benda / alat peraga yang dibutuhkan pada saat pembelajaran
6.	Waktu	Berapa lama siswa belajar

2. Wawancara (interview)

Kegiatan wawancara menurut Berg dalam Satori (2015:129) adalah suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Menurut Saebani (2008:190) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data

tertentu. Sedangkan menurut Hopkins dalam Wiraatmadja (2009:217) adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Menurut Saebani (2008:191) terdapat dua macam wawancara yaitu: wawancara semi struktur dan tidak struktur. Wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara strktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data yang dicatat. Wawancara semi terstruktur, wawancara ini sudah termasuk

kegiatan in-dept interview. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data menumbuhkan minat membaca siswa. Wawancara dengan guru dilakukan sebelum proses penelitian dan wawancara dengan siswa dilakukan setelah proses pelaksanaan penelitian.

Menurut Slameto (2015:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Sukardi dalam Susanto (2013:57) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.

Menurut Juel dalam Sudarsana (2014:4.25) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan.

Menurut Ramdani (2014:15) Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan

Lilawati dalam Sudarsana (2014:4.27) minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai

dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Media Menurut Hamiyah (2014:259) media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses-belajar mengajar dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Puzzle adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian. Ismail (2006:218). Dengan puzzle anak-anak dapat bereksplorasi menurut kemampuan dan minatnya, namun secara khusus puzzle biasa berbentuk dari sebuah gambar yang terpotong menurut bagian tertentu.

Tabel 3.3

Kisi-kisi wawancara Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf

No	Aspek	Indikator	No item	
			Guru	Siswa
1.	Minat Membaca	Pandangan tentang minat	1,2	1
		Pandangan tentang pemahaman membaca	3	2
		Pandangan tentang tujuan membaca	4	3,4
		Pandangan tentang minat membaca	5	5
2.	Media <i>Puzzle</i> huruf	Paandangan tentang media pembelajaran	6,7	6
		Pandangan tentang pengertian puzzle huruf	8,9,10	7,8

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dll. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara

dalam penelitian kualitatif. Oleh karenanya, dokumentasi merupakan kata-kata dan gambar yang telah direkam.

F. Teknik Analisa Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017:244) proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori melakukan sintesa, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga di pahami.

2. Proses Analisis Data

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Menurut Sugiyono (2017: 245) penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis Selama Dilapangan

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1) Reduksi Data

Mereduksi data menurut Sugiyono (2017:247) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

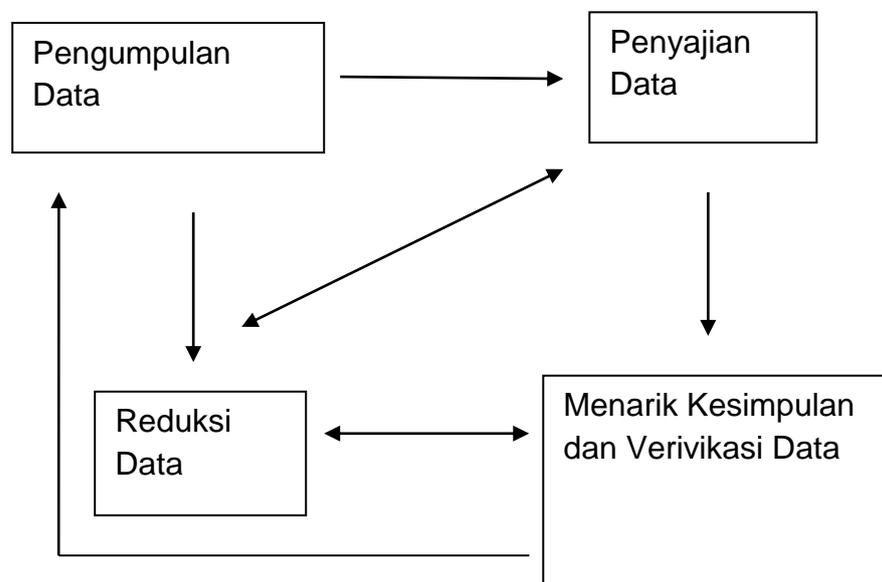
2) Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut data diorganisasikan secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah dipahaminya.

3) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam penelitian adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih sementara atau remang-remang, dan setelah diteliti kemudian menjadi jelas. Setelah data selesai disajikan, langkah-langkah terakhir ialah menyimpulkan hasilnya didalam kegiatan ini peneliti mengecek dan akan meninjau kembali dengan mengenai data yang diperoleh dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, kemudian peneliti membuat kesimpulan dalam bentuk deskripsi



Gambar 3.1

3. Teknik analisis data menurut Miles and Huberman

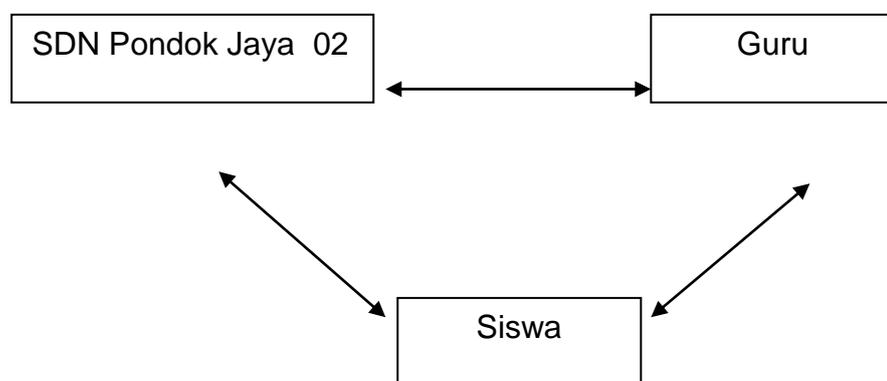
Menurut Sugiono (2017: 241) triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 3.2

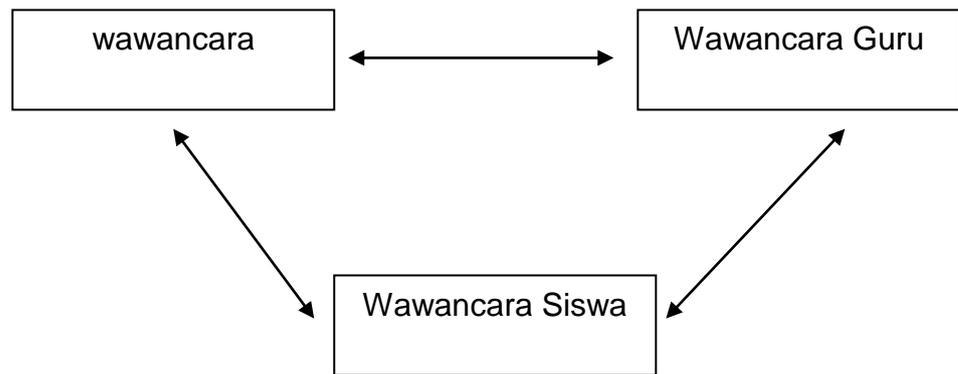
Triangulasi Sumber menurut Mathinson dalam Sugiyono



b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 3.3
Triangulasi Pengumpulan Data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisa Data

1. Deskripsi Hasil Observasi

Data yang ditampilkan dalam penelitian ini merupakan data hasil observasi, wawancara. Adapun pengamatan dan pengambilan data ini ditunjuk kepada 5 orang siswa penelitian dilakukan di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri. Penelitian ini mereduksi data yang terjadi di lapangan. Hasil data ini ditampilkan sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan. Berikut ini adalah hasil data dari proses observasi dan proses wawancara sebagai berikut

Pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN Pondok Jaya 02 yang beralamat di Jl. Pos Jurang Mangu Pondok Jaya Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November 2017. Kata observasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data atau sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya. Penelitian ini juga mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk meneliti suatu proses kegiatan belajar mengajar tentang

menumbuhkan minat baca siswa. Dari mulai Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa serta Karyawan lainnya mempunyai sifat ramah dan sopan. Peneliti juga mengamati proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media *puzzle* huruf, tidak ada intervensi dari pihak manapun terkait pengamatan ini. Berdasarkan hasil observasi tempat yang telah dilakukan ialah di lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman. Tempatnya berada di ruang kelas 1 dengan kondisi ruang kelas yang tertata dengan rapih dan bersih, seperti didalam ruang kelas terdapat meja guru, lemari, 2 papan tulis dan bangku siswa yang layak untuk dipakai dalam kegiatan belajar, sehingga belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ruang kelas tertata sangat rapih, seperti penempatan meja, bangku dan beberapa hasil karya siswa ditempelkan dengan rapih di dinding atau terdapat papan tulis khusus untuk menempelkan berbagai macam hasil karya siswa tersebut.

Peneliti melakukan observasi ketika siswa belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketika kegiatan belajar berlangsung siswa tertib mengikuti pembelajaran, guru mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* huruf. Ketika guru meminta siswa untuk

membaca dan maju untuk menggunakan *puzzle* huruf di papan tulis tetapi ada beberapa siswa yg kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Peneliti melakukan observasi di SDN Pondok Jaya 02 pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada hari Senin-Sabtu mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB. Ketika penelitian melakukan observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Tidak hanya menggunakan buku bacaan tetapi guru menggunakan alat peraga *puzzle* huruf, sehingga siswa tertarik ikut senang untuk membaca dan bisa menumbuhkan atau meningkatkan minat membacanya

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media *puzzle* huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat membantu guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Siswa yang malas membaca dan dengan adanya media *puzzle* huruf siswa tersebut minat bacanya meningkat dan merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02 peneliti mewawancarai Guru kelas dan 5 orang Siswa. Wawancara yang dilakukan dengan berbagai macam teknik yaitu dengan dokumentasi berupa video, gambar (foto) Selanjutnya dibawah ini adalah nama-nama narasumber wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Sebagai
1	Ibu Yun	Perempuan	Wali kelas
2	Ern	Perempuan	Siswa
3	Rud	Laki – laki	Siswa
4	Ril	Laki – Laki	Siswa
5	Ros	Perempuan	Siswa
6	Lthfi	Laki-laki	Siswa

Adapun hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat diuraikan ialah sebagai berikut :

Guru kelas merupakan salah satu subjek yang diteliti oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara kepada guru pada tanggal 29 November 2017, yang diperoleh data

sebagai berikut: Telah dapat disimpulkan bahwa guru kelas pernah menggunakan media *puzzle* huruf tetapi hanya sekali saja selebihnya menggunakan media buku dan media kartu bergambar atau media lainnya.

Ibu Yun juga mengetahui pentingnya media sebagai alat pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan media *puzzle* membuat anak bersemangat dan dapat meningkatkan minat belajar membacanya.

Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *puzzle* huruf, sehingga siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran tersebut, siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar dan siswa juga lebih berani untuk maju kedepan kelas untuk membuat kalimat dengan media *puzzle*. Media yang pernah digunakan Bu Yun dalam pembelajaran adalah media buku pelajaran, kartu bergambar dan gambar berseri.

Manfaat media *puzzle* huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Dengan menggunakan media tersebut siswa lebih aktif dan inovatif dengan memanfaatkan media *puzzle* huruf.

Minat membaca siswa sangat perlu ada didalam diri siswa tersebut dan dengan teknik *puzzle* huruf, anak diajarkan membaca dan menulis tidak hanya berdasarkan

apa yang didengar lalu diucapkan kembali, tetapi memanfaatkan memori visual atau penglihatan. Dengan menggunakan media *puzzle*, maka siswa akan mudah mengingat kembali huruf-huruf dan dapat menumbuhkan minat bacanya.

Faktor pendukung minat baca salah satunya adalah sarana dan prasarana sekolah serta guru, rumah atau orang tua siswa yang mendukung minat baca siswa.

Peneliti tidak hanya mengamati dan mewawancarai guru kelas saja, tetapi peneliti juga mewawancarai siswa kelas 1 yang terdiri dari 5 orang siswa. Siswa yang diwawancarai (Rrn, Rud, Ril, Ros, Lth).

Siswa kelas 1 merupakan salah satu subjek yang diteliti oleh peneliti. Disini peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang siswa di SDN Pondok Jaya 02. Dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah menggunakan media *puzzle* huruf tetapi siswa pernah diajarkan menggunakan media bergambar dan ketika siswa diajarkan menggunakan media *puzzle* huruf siswa merasa senang.

Media *puzzle* huruf itu sangat penting untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat membaca, dengan media tersebut membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan berani untuk maju ke depan kelas. Sebagian siswa juga

tekun dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa kelas 1 menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan bermanfaat. Guru juga tidak sering menggunakan media ketika mengajar dan sedangkan siswa lebih tertarik belajar menggunakan media.

Siswa kelas 1 merupakan salah satu subjek yang diteliti oleh peneliti. Disini peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang siswa di SDN Pondok Jaya 02. Pendapat ini disampaikan oleh Ern, Rud, Lth menjawab bahwa membaca itu memahami arti, melihat buku bacaan kemudian dibaca. Sedangkan menurut Ril dan Ros kata atau huruf-huruf. Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa membaca itu dapat memahami arti bacaan dari apa yang buku kita baca melalui buku dan dapat berupa kata ataupun huruf-huruf. Pendapat ini disampaikan oleh Ern, Rud, Lth menjawab bahwa manfaat membaca itu bisa menambah ilmu atau wawasan kita

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril menjawab bahwa ia mempunyai minat membaca yang luas karena ia suka membaca diperpustakaan. Sedangkan menurut Ros dan Lth ia juga mempunyai minat membaca tetapi hanya mendengarkan kata-kata guru. Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa dari kelima orang

siswa tersebut mempunyai minat membaca dan minat membaca tersebut terdapat dari berbagai macam sumber. Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril Ros menjawab bahwa gurunya tidak menggunakan media saat belajar hanya menggunakan buku pelajaran saja.

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril dan Ros menjawab bahwa : pernah menggunakan media *puzzle*. Sedangkan menurut Lth bahwa gurunya hanya kadang-kadang menggunakan media *puzzle*. Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril ya senang menggunakan media *puzzle* karena bisa semangat belajar Sedangkan menurut Ros dan Lth ya sangat senang karena bias tidak bosan dan mengenal huruf abjad. Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa siswa sangat senang dalam menggunakan media *puzzle* huruf karena bisa menambah semangat dan tidak mudah bosan dan siswa juga lebih aktif dibandingkan hanya menggunakan buku pelajaran. Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud menjawab bahwa *puzzle* huruf itu permainan dengan huruf-huruf. Sedangkan menurut Ril, Ros, dan Lth menjawab bahwa gambar-gambar. Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas yaitu permainan atau alat edukatif yang berupa huruf-huruf ataupun gambar-gambar.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian ini berupa penelasan dari setiap kegiatan belajar di Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02. Alasan Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah mendapatkan hasil dokumentasi dalam menyajikan data agar memudahkan pembaca untuk melihat adanya keterkaitan atau hubungan dengan reduksi data yang telah ada, pada penyajian data ini terdapat uraian singkat

Ketika sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu terdapat satu orang siswa maju kedepan kelas untuk memimpin do'a bersama guru dan siswa lainnya memulai untuk berdo'a bersama-sama. Terlihat semuanya membaca doa dengan khusu, kemudian setelah berdo'a dilanjutkan dengan pembelajaran.

Sebelum memulai menggunakan media *puzzle*, siswa terlebih dahulu di perintahkan maju kedepan kelas untuk menulis dan membaca kalimat yang telah ditulisnya dan dipandu oleh guru tersebut. Salah satu siswa ada yang maju kedepan setelah selesai kemudian bergantian salah satu siswa lainnya untuk menuliskan kalimat dan membacanya.

Guru terlebih dahulu mengulas kembali untuk siswa mengenal huruf abjad, kali ini guru menggunakan media *puzzle* huruf sebagai bahan pembelajaran. Dengan menggunakan media sehingga siswa merasa tertarik untuk mengenal huruf-huruf abjad.

Siswa mempraktikan langsung ke depan kelas menggunakan media *puzzle* huruf. Langkah-langkah menggunakan media ialah sebagai berikut : pertama siswa maju kedepan kelas untuk menuliskan kalimat dan membacanya, kedua guru menunjukkan contoh-contoh bunyi huruf dan menyatukan beberapa kalimat menggunakan media *puzzle*, ketiga kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan *puzzle* huruf tersebut secara perorangan, keempat siswa maju kedepan dan menyusun *puzzle* huruf sesuai dengan kalimat atau kata yang ditentukan oleh guru tersebut, dan keenam guru dan siswa lainnya menyebutkan kalimat atau kata bersama-sama.

Dari pembelajaran ini siswa dapat menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri sehingga siswa berani untuk maju kedepan kelas dan siswa dengan menggunakan media ini siswa dapat mengingat huruf-huruf abjad dan dapat menumbuhkan minat membacanya.

B Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian yang dimaksud peneliti ialah hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukannya, yang kemudian ditafsirkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian menafsirkan dari beberapa teknik pengambilan data diantaranya yaitu teknik observasi dengan teknik observasi peneliti dapat melihat sendiri kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. teknik observasi ini sangat penting dalam melakukan penelitian.

Selain peneliti melakukan teknik observasi, peneliti juga melakukan teknik wawancara sebagai pengambilan data. Wawancara yang dilakukan dengan guru pada tanggal 29 November 2017. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan guru bahwa dengan menggunakan media *puzzle* huruf minat membaca siswa tersebut dapat meningkat.

Wawancara juga dilakukan dengan 5 orang siswa dan 1 Guru kelas yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2017. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa minat yang ada didalam diri siswa memang benar adanya, sehingga siswa mampu meningkatkan atau menumbuhkan minat membacanya dengan menggunakan *puzzle* huruf.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* huruf yang dilakukan di dalam kelas, siswa juga bisa lebih aktif dan

guru juga bisa jadi kreatif yang mengembangkan berbagai macam media tidak hanya menggunakan buku pelajaran saja tetapi juga bisa menggunakan media lainnya. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan minat membaca di SDN Pondok Jaya 02 dengan media *puzzle* huruf cukup baik dan sehingga siswa juga bisa menumbuhkan rasa keberanian untuk maju kedepan kelas unuk menggunakan media tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media *puzzle* huruf dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Dengan adanya guru menggunakan media *puzzle* sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan pembelajaran menggunakan media *puzzle* tersebut siswa lebih ikut serta dan berani untuk menumbuhkan minat bacanya seta berani untuk menumbuhkan semangatnya dalam nelajar biasanya siswa suka merasa bosan didalam kelas maka dengan menggunakan medai menjadikan siswa untuk bisa lebih semangat lagi. Di SDN Pondok Jaya tersebut ternyata sudah menggunakan media *puzzle* huruf didalam pembelajaran didalam kelas. Pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media *puzzle* dapat berguna untuk melatih daya pikir anak atau kemampuan untuk mengingat huruf abjad, sehingga siswa dapat mengembangkan minat bacanya dengan media tersebut. Masih banyak guru ataupun sekolah yang tidak memaksimalkan sebhuh media pembelajaran, dengan media *puzzle* huruf ini guru sekolah maupun siswa kreatif dan inovatif sehingga bisa menumbuhkan rasa percaya diri siswa juga. Peran guru juga sangat penting untuk lebih kreatif lagi agar pembelajaran didalam kelas tidak hanya menggunakan media

buku pelajaran tetapi bisa menggunakan berbagai macam media lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk guru agar lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan ketika saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa dengan berbagai macam media yang diajarkan oleh guru.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya juga bisa lebih mendukung berbagai macam kegiatan khususnya untuk meningkatkan minat membaca siswa agar sekolah bisa memberikan sarana ataupun prasarana agar berjalannya pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi teman-teman diharapkan apat memperoleh pengalaman secara langsung memberikan motivasi bagi peneliti lainnya untuk dapat melaksanakan penelitian berbagai macam

media atau media lainnya sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

4. Bagi pembaca

Bagi para pembaca apabila memiliki minat untuk menulis atau meneliti tentang penelitian ini, penulis harapkan dapat meneliti lebih dalam dan lebih lagi menei penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman.2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abidin Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Reflika Aditama.
- Arsyad Azhar. 2011. *Media pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Rajawali
- Asyhar Rayandra. 2011. *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada.
- Hamiyah Nur.2014. *Strategi Belajar Mengajar di kelas*. Jakarta:Prestasi Pustakarayan.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Idris dan Ramdani.2014. *Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta:PT. Luxima Metro Media.
- Ismail Adang. 2006. *Media Cerdas & Ceria Dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Moleong J Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahim Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saebani Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanaky AH Hujair. 2011. *Media Pembelajaran buku pegangan wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba
- Satori Djam'an. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana.

- Suharsaputra Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif & Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Udang Sudarsana dan Bastiono. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiratmadja Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 2

**BERITA ACARA
SEMINAR USULAN PROPOSAL
PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Resa Rahmawati
NIM : 2013820095
Prodi : PGSD
Judul : Menumbuhkan Minat Membaca siswa Dengan menggunakan Media puzzle Huruf

Dosen Pembimbing : M. Sriandi, M.Pd.
yang Diusulkan

Proposal tersebut telah diseminarkan pada tanggal 8 Juni 2016 dan dinyatakan layak untuk diusulkan sebagai proposal penulisan skripsi

Jakarta, 27-06-2016
Menyetujui

Kaprodi



Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

No. Surat : *12* /F.8-UMJ/VI/2017
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Juni 2017

Kepada Yth :
Misriandi, M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di
Jakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

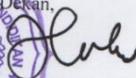
Bersama ini kami mohon kepada Bapak untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Resa Rahmawati
No. Pokok : 2013820095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf.

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.


Dekan,
Hj. Herwina Bahar, MA



Lampiran 3. Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330
 Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip_umj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Resa Rahmawati
 NIM : 2013820095
 Prodi : P45D

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Kamis, 23-6-2016	Eka Mardianingsih	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis karangan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PMEKAM) Pada Kemampuan Bahasa Indonesia	
2	Kamis, 23-6-2016	Dinda Lanuar Permatasari	Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar	
3	Kamis, 23-6-2016	Rizka Ichwani	Meningkatkan Keefektifan Belajar siswa melalui Pendekatan Active Learning Tipe Index Carel Match Pada Pembelajaran Ips di Kelas V Sekolah Dasar Karang Satria 01	
4	Kamis, 23-6-2016	Siti Aminah	Perbedaan Disiplin Belajar Siswa kelas V Sekolah Umum di Sekolah Dasar Negeri Pengasinan III dengan Sekolah Full Day School di Sekolah Dasar Islam Amanah Bangsri Botasi	
5	Kamis, 23-6-2016	Abvi Rahmawati	Pengaruh Kecerdasan Linguistik Guru Terhadap Keterampilan komunikasi Guru dengan siswa	
6	Kamis, 23-6-2016	Siti Aliyah	Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri Bojonglaka Tangerang	
7	Kamis, 4-8-2016	Andy Dessy Prima Ithi	Meningkatkan hasil belajar Bhs Indonesia melalui pendamping tutor sebaya di Mi Miftahul Falah Jakarta	
8	Kamis, 4-8-2016	Ulfa Chairunisa	Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V melalui bermain peran di Sekolah dasar Islam terpadu Al Hikmah Cikarang	
9	Kamis, 4-8-2016	Mereta Try Indriaty	Pengaruh komunikasi Interpersonal Guru terhadap perilaku siswa	
10	Kamis, 4-8-2016	Lita Karmelita	Pengaruh Uang Saku terhadap motivasi belajar siswa	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,

Lampiran 4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa / No.Pokok : Resa Rahmawati / 2013820095
 Masa Bimbingan : 09 JUNI – 09 DESEMBER 2017
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Puzzle Huruf.
 Pembimbing : Misriandi, M.Pd.

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
2.	02 02 04 17	Uji Validasi Aht, Cari quon = serik. dgn kata belahing pendidikan (PGSD). Bisa juga dgn qua ths belahing serik.	
3.	10 04 17	1. Minta Surat ijin ulh ulh kelapau ^{10/10} 2. Selama pass di lapang ulh di dokumentasikan.	



Paraf

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Resa Rahmawati / 2013820095
Waktu Bimbingan : 14 Mei – 14 November 2018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle Huruf
Pembimbing : Misriandi, M.Pd

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	18 Mei 2018	1. Mengecek Daftar Isi. 2. - - Sistematika dan penulisan. 3. Paragraf BAB IV 4. Menelaah sampai BAB IV. 5. Mengecek dgn lampiran?	H
2	2 Juni 2018	1. Pada BAB IV analisis struktur kalimat perbandingan. 2. Acc ujian 3. Mengajar ulang. 4. Buat power point.	H

Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nomor : 016/F.8-UMJ/X/2017
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

10 Oktober 2017

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SDN Pondok Jaya 02
di-
Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Resa Rahmawati
Nomor Pokok : 2013820095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Menumbuhkan Minat Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle Huruf".

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Herwina Bahar, M.A

Lampiran 6. Hasil Observasi

1. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN Pondok Jaya 02 yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November 2017. Kata observasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data atau sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya. Penelitian ini juga mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk meneliti suatu proses kegiatan belajar mengajar tentang menumbuhkan minat baca siswa.

Peneliti juga mengamati proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media *puzzle* huruf. tidak ada intervensi dari pihak manapun terkait pengamatan ini. Sehingga peneliti menulis pengamatan ini dalam keadaan sadar dan sebenar-benarnya. Adapun data hasil observasi dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, observasi tempat, aktivitas, waktu, perasaan, benda, dan tujuan. Berikut penjelasan dari masing-masing observasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi tempat yang telah dilakukan ialah di lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

Tempatnya berada di ruang kelas 1 dengan kondisi ruang kelas yang tertata dengan rapih dan bersih, seperti didalam ruang kelas terdapat meja guru, lemari, 2 papan tulis dan bangku siswa yang layak untuk dipakai dalam kegiatan belajar, sehingga belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Ruang kelas tertata sangat rapih, seperti penempatan meja, bangku dan hasil karya siswa ditempelkan rapih didinding atau terdapat papan tulis khusus untuk menempelkan hasil karya siswa tersebut.

Peneliti melakukan observasi ketika siswa belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia. Ketika kegiatan belajar berlangsung siswa tertib mengikuti pembelajaran, guru mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* huruf. Ketika guru meminta siswa untuk membaca dan maju untuk menempelkan *puzzle* huruf di papan tulis tetapi ada beberapa siswa yg kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Peneliti melakukan observasi di SDN Pondok Jaya 02 pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada hari

Senin-Sabtu mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB. Ketika penelitian melakukan observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media *puzzle* huruf, siswa merasa senang dan menyukai metode yang diajarkan oleh guru. Tetapi juga ada beberapa siswa yg mungkin merasa bosan dengan pelajaran tersebut maka dari itu ditengah pembelajaran guru bersama siswa bernyanyi untuk membuat semua siswa tidak merasa bodan dalam mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya meggunakan buku bacaan tetapi guru menggunakan alat peraga *puzzle* huruf, sehingga siswa tertarik ikut senang untuk membaca dan bisa menumbuhkan atau meningkatkan minat membacanya.

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media *puzzle* huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat membantu guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Siswa yang malas membaca dan dengan adanya media *puzzle* huruf siswa tersebut minat bacanya meningkat dan merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02 peneliti mewawancarai Guru kelas dan 5 orang Siswa. Wawancara yang dilakukan dengan berbagai macam teknik yaitu dengan dokumentasi berupa video, gambar (foto) Selanjutnya dibawah ini adalah nama-nama narasumber wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Sebagai
1	Ibu Yun	Perempuan	Wali kelas
2	Ern	Perempuan	Siswa
3	Rud	Laki – laki	Siswa
4	Ril	Laki – Laki	Siswa
5	Ros	Perempuan	Siswa
6	Lthfi	Laki-laki	Siswa

Adapun hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat diuraikan ialah sebagai berikut :

Guru kelas merupakan salah satu subjek yang diteliti oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara kepada guru pada tanggal 29 November 2017, yang diperoleh data sebagai berikut: Telah dapat disimpulkan bahwa guru kelas pernah menggunakan media *puzzle* huruf tetapi hanya sekali saja selebihnya menggunakan media buku dan media kartu bergambar atau media lainnya. Guru kelas 1 merupakan salah satu subjek penelitian yang peneliti gunakan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru pada tanggal 29 November 2017.

1) Menurut ibu, apakah yang dimaksud dengan minat ?

Bu Yun menjawab : Minat merupakan dorongan atau keinginan yang ada didalam diri seseorang, keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa minat adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang belum diketahui kemudian dapat diketahuinya.

2) Apakah menurut ibu minat itu perlu ada didalam diri siswa ?

Bu Yun menjawab : sangat perlu, karena dapat membantu siswa untuk mengetahui kemampuannya

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari jawaban diatas minat sangat perlu ada didalam diri siswa karena dapat membantu

siswa untuk mengetahui kemampuannya dan dengan minat siswa mengembangkan kemampuannya lebih baik lagi.

3) Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kata membaca ?

Bu Yun menjawab : membaca adalah memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis, memahami arti kata dan melibatkan penglihatan

Penulis mengambil kesimpulan bahwa dari jawaban diatas adalah untuk memperoleh pesan serta juga dapat memahami arti.

4) Apa saja yang ibu ketahui tentang tujuan membaca ?

Bu Yun menjawab : mengetahui apa yang terjadi disetiap bagian cerita dan dapat menambah wawasan

Penulis mengambil kesimpulan bahwa dari jawaban diatas adalah dapat mengetahui bagian cerita dan dapat mengetahui apa yang kita tidak tau menjadi tahu.

5) Menurut ibu apa itu media ?

Bu Yun menjawab : media adalah alat bantu untuk menunjang suatu proses pembelajaran.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa dari jawaban diatas media adalah suatu alat bantu dalam proses belajar agar menunjang kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.

6) Menurut ibu apakah perlu ada media disaat pembelajaran? kenapa?

Bu Yun menjawab : ya sangat perlu, karena untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membuat siswa bosan.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa dari jawaban diatas media sangat perlu dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar dan dapat membuat siswa tertarik dan tidak membosankan ketika didalam kelas.

7) Menurut ibu media apa saja yang bisa digunakan didalam kelas ?

Bu Yun menjawab : banyak, seperti buku bergambar, tabel, kartu, gambar berseri, dll.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa banyak media yang dapat digunakan dalam membaca diantaranya adalah buku bergambar, tabel, kartu, gambar berseri dan masih banyak lagi.

8) Menurut ibu apa itu *puzzle* huruf ?

Bu Yun menjawab : suatu alat bermain edukatif berbentuk teka-teki huruf dan terbuat berbagai macam.

Penulis mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa puzzle huruf adalah alat untuk belajar yang berbentuk teka-teki atau huruf abjad.

9) Apakah ibu pernah menggunakan puzzle huruf sebagai media pembelajaran di dalam kelas sebelumnya ?

Bu Yun menjawab : iya pernah tetapi hanya sekali dua kali saja selebihnya menggunakan media buku dan media lainnya.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa ibu guru pernah menggunakan media *puzzle*.

10) Menurut ibu apakah media *puzzle* huruf bisa meningkatkan minat membaca siswa ?

Bu Yun menjawab : ya, sangat bisa

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa media *puzzle* huruf sangat bisa untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Lampiran 8. Wawancara Siswa

Siswa merupakan salah satu subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara ke 5 orang siswa di SDN Pondok Jaya 02.

1) Apakah kamu mengetahui tentang pengertian membaca?

Pendapat ini disampaikan oleh Ern, Rud, Lth menjawab bahwa membaca itu memahami arti, melihat buku bacaan kemudian dibaca. Sedangkan menurut Ril dan Ros kata atau huruf-huruf

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa membaca itu dapat memahami arti bacaan dari apa yang buku kita baca melalui buku dan dapat berupa kata ataupun huruf-huruf.

2) Apakah kamu mengetahui manfaat membaca ?

Pendapat ini disampaikan oleh Ern, Rud, Lth menjawab bahwa manfaat membaca itu bisa menambah ilmu atau wawasan kita

Sedangkan menurut Ril dan Ros menjawab bahwa manfaat membaca bisa mengingat huruf-huruf.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa manfaat membaca adalah menambah ilmu, wawasan dan bisa mengingat kembali huruf-huruf abjad sehingga siswa bisa mengetahui berbagai macam manfaat membaca.

3) Apakah kamu mempunyai minat membaca yang luas ?

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril menjawab bahwa ia mempunyai minat membaca yang luas karena ia suka membaca dipergustakaan.

Sedangkan menurut Ros dan Lth ia juga mempunyai minat membaca tetapi hanya mendengarkan kata-kata guru.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa dari kelima orang siswa tersebut mempunyai minat membaca dan minat membaca tersebut terdapat dari berbagai macam sumber.

4) Apakah guru kamu sering menggunakan media saat belajar ?

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril Ros menjawab bahwa gurunya tidak menggunakan media saat belajar hanya menggunakan buku pelajaran saja.

Sedangkan Lth menjawab kadang-kadang menggunakan media.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut kebanyakan siswa berpendapat bahwa gurunya jarang menggunakan media saat mengajar sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

5) Apakah belajar dengan menggunakan media kamu lebih tertarik ?

Pendapat disampaikan oleh Rud, Ril dan Ern menjawab ya sangat tertarik menggunakan media, karena klw tidak jadi bosan.

Sedangkan RosRud menjawab iya tertarik karena bisa semangat lagi.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban tersebut bahwa siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media. Dengan menggunakan media siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan tidak membuat siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran.

6) Apakah guru kamu ketika mengajarkan membaca pernah menggunakan media *puzzle* huruf ?

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril dan Ros menjawab bahwa : pernah menggunakan media *puzzle*.

Sedangkan menurut Lth bahwa gurunya hanya kadang-kadang menggunakan media *puzzle*.

Penelitian mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa siswa tersebut gurunya pernah mengajarkan media *puzzle* huruf, tidak dengan buku pelajaran tetapi dengan alat peraga.

7) Apakah kamu senang belajar membaca menggunakan media *puzzle* huruf ?

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud, Ril ya senang menggunakan media *puzzle* karena bisa semangat belajar

Sedangkan menurut Ros dan Lth ya sangat senang karena bias tidak bosan dan mengenal uruf abjad.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas bahwa siswa sangat senang dalam menggunakan media *puzzle* huruf karena bisa menambah semangat dan tidak mudah bosan dan siswa juga lebih aktif dibandingkan hanya menggunakan buku pelajaran.

8) Apakah kamu tahu tentang puzzle huruf ?

Pendapat disampaikan oleh Ern, Rud menjawab bahwa puzzle huruf itu permainan dengan huruf-huruf.

Sedangkan menurut Ril, Ros, dan Lth menjawab bahwa gambar-gambar.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas yaitu permainan atau alat edukatif yang berupa huruf-huruf ataupun gambar-gambar.

Lampiran 9. Surat Balasan dari SDN Pondok Jaya 02



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN PONDOK JAYA 02**

Alamat : Jl. Pos Jurang Mangu RT. 02/01 No.55 Pondok Jaya, Kec Pondok Aren Kode Pos 15234

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Pondok Jaya 02 Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan:

Nama : **AMINAH, S.Pd**
NIP : 196510231994052001
Tempat, Tanggal Lahir: Sukabumi, 23 Oktober 1965
Pangkat/Gol : Penata TK 1/ III.d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : **RESA RAHMAWATI**
NIM : 2013820095
Fakultas : Universitas Muhammadiyah Jakarta
Program Studi : PGSD (Pendidikan Sekolah Dasar)

Telah melaksanakan penelitian pada bulan November di SDN Pondok Jaya 02 dengan judul : Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Huruf.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi), agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pondok Aren, 11 Januari 2018
Kepala Sekolah
SDN Pondok Jaya 02

AMINAH, S.Pd
NIP:196510231994052001

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian







Kondisi SDN Pondok Jaya 02





Saat proses pembelajaran berlangsung



Peneliti Mewawancarai Siswa



Peneliti Mewawancarai Guru



Foto Bersama Guru dan Siswa

Lampiran 11. Profil Sekolah SDN Pondok Jaya 02

SDN PONDOK JAYA 02 PROFIL SEKOLAH

1. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, religius dan modern di dasari iman dan taqwa di kecamatan Pondok Aren.

2. Misi Sekolah

- a. Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengalaman dan pelatihan pelajaran agama menuju generasi yang religius.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran.
- c. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- d. Menyiapkan generasi yang modern yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- e. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman yang modern dan religius.
- f. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru dalam rangka peningkatan profesionalisme.
- g. Mengembangkan minat baca kepada anak didik dan orang tua murid serta mengembangkan olahraga/kesenian.
- h. Meningkatkan administrasi / manajemen pendidikan yang berbasis sekolah dan masyarakat.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri Pondok Jaya 02 adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- b. Meraih prestasi akademik dan non akademik dengan maksimal.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bakal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.
- d. Menjadi sekolah pelopor di lingkungan masyarakat.
- e. Menjadikan sekolah yang diminati dan disenangi oleh masyarakat.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SDN Pondok Jaya 02 terletak di Jl. PosJurang Mangu Rt.02/01 No.55 Pondok Jaya, dan terletak di pinggirJalan Raya.

5. Keadaan Sekolah

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SD Negeri Pondok Jaya 02 |
| 2. NPSN | : 20602667 |
| 3. Nomor Statistik Sekolah | : 101280308021 |
| 4. Akreditasi / Nomor SK | : A / 100/BAP-S/M-SK/XI/2016 |
| 5. Alamat Sekolah | : Jl. PosJurangMangu Rt.02/01
No.55, Pondok Jaya |
| 6. Telepon | : 085966581637 |
| 7. Kelurahan | : Pondok Jaya |
| 8. Kecamatan | : Pondok Aren |
| 9. Kota | : Tangerang Selatan |
| 10. Propinsi | : Banten |
| 11. Kelompok Sekolah | : Wilayah Binaan 19 Pondok Aren |
| 12. Pelaksanaan KBM | : Pagi |
| 13. Kepemilikan Tanah | : Milik Pemerintah |

14. Luas Tanah : 1.276 m²
 15. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri (Pemerintah)

Sarana, Prasarana dan Kelengkapannya

No	Uraian	Baik	Sedang	Buruk	Jumlah	Kekurangan
1.	Ruang Kelas	6	-	-	6	-
2.	Ruang Kepsek	1	-	-	1	-
3.	Ruang Guru	-	-	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	1
5.	Ruang BP	-	-	-	-	1
7.	Gudang	1	-	-	-	-
8.	Closet Guru/Siswa	-	3	-	-	-
9.	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	1

Sarana dan Prasarana Penunjang

No	Uraian	Baik	Sedang	Buruk	Jumlah	Kekurangan
1.	Meja Siswa	30	10	28	68	-
2.	Kursi Siswa	60	10	65	135	-
3.	Meja Guru Kelas	-	-	2	2	-
4.	Kursi Guru Kelas	-	-	2	2	-
5.	Lemari Kelas	6	-	-	-	-
6.	Rak Buku	-	-	1	1	1
7.	Papan Tulis	6	-	-	6	-
8.	Kursi Tamu	1	-	-	1	-

6. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik pada bulan Januari 2018 adalah 14 Orang (9 PNS + 5 Non PNS)

No	Jabatan	PNS	GBS	Sukwan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1			1
2	Guru Kelas	6			6
3	Guru Agama	1			1
4	Guru Penjaskes			1	1
5	Guru Bidang Studi			2	2
6	Penjaga Sekolah	1			1
7	Tata Usaha			1	1
8	Satpam			1	1
	Jumlah	9		5	14

7. Orang Tua Peserta Didik

Rata-rata pekerjaan / mata pencaharian orang tua peserta didik adalah buruh dan wiraswasta.

8. Kerjasama (Instansi lain yang terkait)

SD Negeri Pondok Jaya 02 bekerjasama dengan lembaga pendidikan non-formal di bidang studi komputer.

Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Revisi

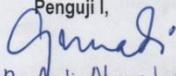


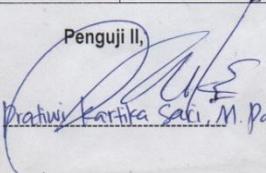
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
 Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa: Resa Rahmawati

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PGSD
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 Tanggal 29 Agustus 2018 (R 305 FIP UMJ)

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
	Revisi penulisan daftar pustaka	Ag
	Revisi bab IV	Ag
	Acc Revisi	Ag

Penguji I,

Dr. R. Andi Ahmad Guradi, M.Pd

Penguji II,

Pratiwi Kartika Sari, M.Pd

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



IDENTITAS PRIBADI

Nama : Resa Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 03 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gang Madun 2. RT01/05 Kelurahan
Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok
Aren. Banten. Tangerang Selatan

Email : resarahmawati63@gmail.com

Nomor Telepon : 08551035408

RIWAYAT PENDIDIKAN

2001 – 2007	SD Negeri Pondok Aren 5
2007 – 2010	SMP Yppui Ciledug
2010 – 2013	SMA Negeri 5 Tangerang Selatan
2013	Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta